SKRIPSI

AIR SERBAT *"AEK PENGUSER TAMU"* PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK DI DESA RENGAS KAPUAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Program Studi Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

Azhura Maharani

NIM. E1121211037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

AIR SERBAT*"AEK PENGUSER TAMU"* PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK DI DESA RENGAS KAPUAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Sosiologi

Program Studi Antropologi Sosial

Oleh:

Azhura Maharani
NIM. E1121211037

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

AIR SERBAT "*AEK PENGUSER TAMU*" PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK DI DESA RENGAS KAPUAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis pada

Azhura Maharani
NIM.E1121211037

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal: 16/9 - 26

Dosen Pembimbing Pendamping

Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 199001122024212001

Tanggal: 16 September 2026

LEMBAR PENGESAHAN

AIR SERBAT *"AEK PENGUSER TAMU"* PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK DI DESA RENGAS KAPUAS KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:

Azhura Maharani
NIM. E1121211037

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Kamis/16 April 2026
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang R4

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Mukhlis, M.Si	Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si
NIP. 196311121989031002	NIP. 199001122024212001
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A
NIP. 196007171988102001	NIP. 198704302019032011

Disahkan Oleh
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Azhura Maharani: Air Serbat *"Aek Penguser Tamu"* Pada Masyarakat Melayu Pontianak Di Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya **Skripsi: Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2026.**

Azhura Maharani
e1121211037@student.untan.ac.id

Air serbat sebagai *aek penguser tamu* merupakan salah satu tradisi budaya yang masih dipertahankan oleh masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai penyajian minuman bagi tamu, tetapi juga memiliki makna simbolik yang berkaitan dengan nilai sosial, etika, dan kearifan lokal masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna air serbat sebagai *aek penguser tamu*, nilai-nilai sosial dan budaya yang terkandung di dalamnya, serta eksistensinya di tengah pengaruh modernisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat, warga, dan pedagang air serbat, serta dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa air serbat berfungsi sebagai simbol keramahan, penghormatan, dan komunikasi nonverbal dalam budaya Melayu, khususnya sebagai penanda halus berakhirnya suatu acara tanpa menyinggung perasaan tamu. Selain itu, air serbat juga mencerminkan nilai kebersamaan, gotong royong, serta pengetahuan lokal dalam pemanfaatan rempah-rempah alami. Di era modern, tradisi air serbat menghadapi tantangan berupa perubahan gaya hidup dan masuknya minuman modern. Namun demikian, masyarakat Desa Rengas Kapuas tetap berupaya melestarikannya melalui berbagai inovasi, seperti pengemasan dalam botol dan penyesuaian bentuk penyajian tanpa menghilangkan makna budaya yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, air serbat tidak hanya menjadi warisan budaya, tetapi juga bagian dari identitas masyarakat Melayu Pontianak yang terus hidup dan relevan hingga saat ini.

Kata Kunci: Air Serbat, Aek Penguser Tamu, Budaya Melayu Pontianak, Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Azhura Maharani: *Air Serbat* as *"Aek Penguser Tamu"* in the Pontianak Malay Community of Rengas Kapuas Village at Sungai Kakap District in Kubu Raya Regency. **Undergraduate Thesis of Social Anthropology Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

Azhura Maharani
e1121211037@student.untan.ac.id

Air serbat as *aek penguser tamu* is a cultural tradition that continues to be preserved by the Pontianak Malay community in Rengas Kapuas Village at Sungai Kakap District in Kubu Raya Regency. This tradition serves not only as a beverage offered to guests but also as a symbolic practice that embodies the community's social values, ethics, and local wisdom. This study aims to describe the meaning of *air serbat* as *aek penguser tamu*, examine the social and cultural values embedded in the tradition, and analyze its continued existence amid the influence of modernization. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews with community leaders, local residents, and *air serbat* vendors, as well as documentation. The data were analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that *air serbat* functions as a symbol of hospitality, respect, and nonverbal communication within Pontianak Malay culture, particularly as a subtle indication that a social gathering has come to an end without offending the guests. In addition, *air serbat* reflects the values of togetherness, mutual cooperation, and local knowledge in the use of natural spices and herbs. In the modern era, this tradition faces challenges arising from changing lifestyles and the growing popularity of modern beverages. Nevertheless, the people of Rengas Kapuas Village continue to preserve the tradition through various innovations, such as bottling *air serbat* and adapting its presentation while maintaining its cultural significance. Thus, *air serbat* remains not only a valuable cultural heritage but also an integral part of the identity of the Pontianak Malay community that continues to thrive and remain relevant today.

Keywords: *Air Serbat*, *Aek Penguser Tamu*, Pontianak Malay Culture, Local Wisdom

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul" Air Serbat *"Aek Penguser Tamu"* Pada Masyarakat Melayu Pontianak Di Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya". Skripsi ini membahas tentang Air Serbat sebagai *aek penguser tamu* dalam kehidupan masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Air serbat merupakan minuman tradisional berbahan dasar rempah-rempah yang tidak hanya berfungsi sebagai pelepas dahaga, tetapi juga memiliki makna sosial dan budaya yang penting. Dalam tradisi masyarakat Melayu, air serbat disajikan kepada tamu sebagai simbol keramahan, penghormatan, serta menjadi bentuk komunikasi nonverbal yang menandai berakhirnya suatu acara tanpa harus diucapkan secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna simbolik air serbat, nilai sosial dan budaya yang terkandung di dalamnya, serta eksistensinya di tengah perubahan zaman. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari tokoh masyarakat, warga setempat, serta pedagang air serbat. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami praktik dan makna air serbat dalam konteks kehidupan sosial masyarakat Melayu Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air serbat memiliki peran penting dalam menjaga nilai kesopanan, kebersamaan, dan silaturahmi dalam masyarakat. Tradisi penyajiannya sebagai *aek penguser tamu* mencerminkan kecerdasan sosial masyarakat Melayu dalam menjaga perasaan tamu dan menjunjung tinggi etika sosial. Selain itu, air serbat juga mengandung nilai kearifan lokal melalui

pemanfaatan rempah-rempah alami yang dipercaya bermanfaat bagi kesehatan. Di era modern, meskipun menghadapi tantangan akibat perubahan gaya hidup dan masuknya minuman modern, masyarakat Desa Rengas Kapuas tetap berupaya melestarikan tradisi air serbat melalui inovasi dalam penyajian dan penjualan tanpa menghilangkan makna budayanya.

Secara keseluruhan, skripsi ini menyimpulkan bahwa air serbat merupakan simbol budaya yang mencerminkan identitas masyarakat Melayu Pontianak. Keberadaannya hingga saat ini menunjukkan kemampuan masyarakat lokal dalam mempertahankan warisan budaya leluhur agar tetap hidup dan relevan di tengah arus modernisasi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Azhura Maharani

Nomor Induk Mahasiswa : E1121211037

Program Studi : Antropologi Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini, saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri. Skripsi ini tidak dibuat oleh pihak lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi manapun. Sejauh sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain atau institusi lain yang pernah dipublikasikan, kecuali yang telah dicantumkan secara tertulis sebagai referensi dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pontianak, 16 April 2026
Yang Membuat Pernyataan

Azhura Maharani
NIM. E1121211037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman"

(QS. Al-Imran: 139)

"Teruslah bermimpi, walau kenyataannya jauh berbeda. Percayalah, lelah ini hanya sebentar saja. Jangan menyerah, walaupun tak mudah meraihnya"

(Meraih Mimpi - Ipang)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis Bapak H.Edi Herwani dan Ibu Ningsih, gelar sarjana ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada penulis serta doa yang tidak pernah putus kalian berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Semua perjuangan yang penulis lakukan selama masa perkuliahan adalah untuk mewujudkan impian kedua orang tua, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang berkah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
2. Teruntuk saudara-saudara penulis Athira Ramadhini, Addini Fitria Hidayati, dan Nur Afifah Zaidah yang senantiasa memberikan dukungan dan memberi semangat kepada penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat berhasil untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Air Serbat *“Aek Penguser Tamu”* Pada Masyarakat Melayu Pontianak Di Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya“. Tanpa dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut atas bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Ibu Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed.
3. Koordinator Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Bapak Dr. H. Pabali Musa, M.Ag.
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yaitu, Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si
5. Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak membimbing penulis serta memberikan pengalaman dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Dr. Hj. Hasanah, M.Ag. dan digantikan oleh Bapak Dr. Mukhlis, M.Si

6. Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak membimbing saya dan memberikan arahan yang baik serta selalu memberikan motivasi selama penulisan skripsi ini yaitu, Kak Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos., M.Si.
7. Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Dra. Hj. Endang Indri Listiani, M.Si.
8. Dosen Penguji Kedua yang juga telah memberikan masukan dan saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini yaitu, Ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A.
9. Wakil dekan, staf Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Bapak/Ibu Dosen Program Studi Antropologi Sosial yang telah mendidik dan memberikan materi pembelajaran selama perkuliahan di Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Kepada teman-teman Antropologi Sosial angkatan 2021 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses perkuliahan hingga skripsi ini.
11. Kepada para informan yaitu, Ibu Yanti Herawati, Aisyah Hilya Imtinan, dinda, Elista, Riska dan Bapak Ridwan Kurniawan di Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya yang telah banyak membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini dan para informan yang telah bersedia untuk diwawancara oleh penulis guna melakukan penelitian agar mendapatkan informasi dan data terkait penelitian ini.

12. Sahabat-sahabat penulis teman seperjuangan semasa kuliah ini Nova, Wilma, Erni, Eka, Aknis, dan Jeno yang sudah banyak sekali membantu, menemani masa-masa sulit dan selalu jadi pendengar keluh kesah penulis selama proses penulisan skripsi ini.
13. Sahabat penulis semasa SMA, Desi, Runi, dan Nurul yang telah menjadi bagian dari perjalanan awal penulis dalam meraih cita-cita. Dukungan, persahabatan, serta kenangan yang terjalin sejak masa Putih abu-abu hingga saat ini menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada seorang perempuan yaitu diriku sendiri yang menyelesaikan tugas skripsinya setelah melalui perjalanan panjang yang penuh dengan doa, perjuangan, kesabaran, serta air mata. Skripsi ini menjadi saksi dari setiap proses jatuh dan bangkit, dari lelah yang tak selalu terlihat, hingga harapan yang terus dijaga meski dalam keterbatasan dan usaha yang telah dicurahkan penulis. Penulis sangat bangga atas setiap langkah kecil pencapaiannya, walaupun tidak semua sesuai harapannya. Semoga ia tetap tersenyum dengan segala huru-hara di kehidupannya dan menjadi manusia yang berguna untuk semua orang sekelilingnya terutama orang tuanya, saudaranya dan sahabat-sahabat tersayangnya.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari Skripsi ini. Untuk

itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Pontianak, 16 April 2026

Azhura Maharani
E1121211037

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
LEMBAR PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Fokus Penelitian 4
1.4 Rumusan Masalah 4
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5
1.6.1 Manfaat Teoritis 5
1.6.2 Manfaat Praktis 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
2.1. Definisi dan Konsep 7
2.1.1. Kearifan Lokal 7
2.1.2 Masyarakat Melayu 10
2.1.3 Minuman Tradisional 11
2.1.4 Air Serbat Sebagai Identitas Budaya Melayu Pontianak 12
2.2 Kajian Teori 15
2.2.1 Teori Simbolik Interpretatif Clifford Geertz 15

2.3. Penelitian Yang Relevan 17
2.4 Alur Pikir Penelitian 19
BAB III METODE PENELITIAN 23
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24
3.2.1. Pra Penelitian 24
3.2.2. Mengajukan Proposal Penelitian 24
3.2.3. Mengumpulkan Data 25
3.2.4. Analisis Data 25
3.2.5. Menyusun Laporan Penelitian 25
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3.1. Lokasi Penelitian 26
3.3.2. Waktu Penelitian 26
3.4. Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian 27
3.4.1. Subjek Penelitian 27
3.4.2. Objek Penelitian 28
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.5.1. Observasi 29
3.5.2. Wawancara 29
3.5.3. Dokumentasi 30
3.6. Alat Pengumpulan Data 30
3.7. Analisa Data 31
3.7.1. Keabsahan Data 31
3.7.2. Teknik Analisis Data 31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 34
4.1. Deskripsi Umum Desa Rengas Kapuas 34
4.1.1. Sejarah Desa Rengas Kapuas 34
4.1.2. Sejarah Air Serbat Masyarakat Melayu Pontianak 36
4.2. Letak Geografis Desa Rengas Kapuas 38
4.3. Kondisi Demografi 40
4.3.1 Jumlah Kependudukan 40
4.3.2. Etnis dan Agama 42

4.3.3. Jumlah Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 44
4.4 Kondisi Sosial Budaya Desa Rengas Kapuas 45
4.4.2 Sistem Kebudayaan Masyarakat Desa Rengas Kapuas 46
4.4.3. Sistem Mata Pencaharian Masyarakat Desa Rengas Kapuas 50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 52
5.1. Peran Masyarakat Dalam Melestarikan Air Serbat 52
5.1.1. Strategi Pelestarian Air Serbat Pada Masyarakat Desa Rengas Kapuas 52
5.1.2 Modernisasi Dalam Pelestarian Air Serbat 56
5.2. Air Serbat Sebagai *Aek Penguser Tamu* 65
5.2.1. Makna dan Simbol Air Serbat Sebagai *Aek Penguser Tamu* 65
5.2.2. Tradisi Budaya dan Kearifan Lokal Melalui Air Serbat Pada Masyarakat Melayu Pontianak 68
5.2.3. Eksistensi Air Serbat Yang Menjadikan Salah Satu Identitas Masyarakat Melayu Di Era Modern 72
BAB VI PENUTUP 76
6.1 Kesimpulan 76
6.2. Saran 77
6.3. Keterbatasan Penelitian 78
DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir 22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 26
Tabel 3.2 Biodata Informan 28
Tabel 4.1 Bahan-bahan Air Serbat 37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Rengas Kapuas 2025 41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Etnis 43
Tabel 4.4 Jumlah Berdasarkan Agama dan Kepercayaan 44
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 45
Tabel 4.6 Jumlah Pertumbuhan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan 51
Tabel 5.1 Air Serbat Dalam Acara Sosial Masyarakat Melayu Pontianak Di Desa Rengas Kapuas 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Kantor Desa Rengas Kapuas Tahun 2025 35
Gambar 4.2 Peta Desa Rengas Kapuas 39
Gambar 4.3 Lomba Sampan Pada Acara Robo'- Robo' 48
Gambar 5.1 Sirup Air Serbat Dalam Kemasan Botol 56
Gambar 5.2 Air Serbat Yang Dijual Pedagang Kaki Lima 60
Gambar 5.3 Kayu Sepang 63
Gambar 5.4 Rebusan Rempah-rempah Air Serbat 66
Gambar 5.5 Air Serbat 66
Gambar 5.6 Gotong-royong Dalam Acara Pernikahan 70
Gambar 5.7 Air Serbat Dalam Acara Pernikahan 70
Gambar 5.8 Makan Saprahan 71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian 83
Lampiran 2. Pedoman Wawancara 84
Lampiran 3. Pedoman Observasi 85
Lampiran 4. Catatan Lapangan 86
Lampiran 5. Profil Informan 90
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian 91
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup 94

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kearifan lokal merupakan bagian dari sosial budaya yang diwariskan secara turun temurun melalui dongeng dan tradisi lisan. Kearifan lokal diartikan sebagai kearifan yang berakar pada budaya tradisional suatu kelompok etnis. Dalam arti luas, kearifan tidak hanya terdiri dari norma-norma dan nilai-nilai budaya saja, namun mencakup seluruh unsur gagasan, termasuk unsur-unsur yang mempengaruhi teknologi, kesehatan, dan estetika. Dalam penafsiran tersebut, kearifan lokal mencakup hasil dari pola perilaku dan budaya material yang berbeda. Kearifan lokal merupakan cara pandang berorientasi yang dikembangkan untuk mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup (Yunus, 2014). Apabila tradisi-tradisi yang dimiliki suatu daerah didukung oleh masyarakat daerah tersebut, maka daerah tersebut akan menjadi suatu norma sosial. Nilai-nilai kearifan lokal ini akan dilestarikan oleh masyarakat dan akan menjadi tradisi lokal dan identitas budaya masyarakat (Nurhaniffa & Haryana, 2022).

Budaya lokal Indonesia kaya akan keanekaragaman, dengan banyak tradisi, dan adat istiadat yang diturunkan dari generasi ke generasi. Salah satu kekayaan budaya tersebut adalah air serbat, minuman khas masyarakat Melayu Pontianak. Air serbat tidak hanya sekedar minuman, tetapi juga merupakan simbol dan warisan budaya yang mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal. Dalam masyarakat melayu serbat sering disajikan pada acara-acara adat, keagamaan atau hanya sekedar acara

kumpul keluarga seperti pada acara pernikahan, lamaran, tahlilan, pengajian, lebaran, buka puasa bersama, dan pada acara kumpul keluarga besar.

Tradisi atau kebiasaan yang dilakukan untuk menutup suatu acara di indonesia ini, sangat beragam dan memiliki keunikannya tersendiri sesuai daerah masing-masing. Salah satunya yang dilakukan oleh masyarakat melayu Pontianak di desa rengas kapuas dalam menutup suatu acara pada berbagai aktivitas dan upacara agama, mereka biasanya menyajikan air serbat yang merupakan air dengan campuran bermacam-macam rempah. Air ini biasanya disajikan di dalam teko dan akan dituangkan pada cangkir-cangkir kecil. Disajikannya air serbat ini karena kebiasaan dari suku melayu pontianak, dimana mereka gemar mengkonsumsi berbagai jenis makanan dan minuman yang didalamnya terkandung banyak rempah-rempah. Sehingga dalam penyajian air pun mereka akan mencampurkannya dengan rempah-rempah agar rasa dan aroma yang ditimbulkan akan lebih kuat dan beragam.

Air serbat memiliki makna simbolis yang mendalam bagi masyarakat Melayu. Setiap unsur produksi dan ekspresi mengandung nilai-nilai yang mencerminkan identitas masyarakat, kearifan lokal, dan keterikatan emosional terhadap budaya. Misalnya penggunaan bahan alam yang mencerminkan keharmonisan kehidupan, serta ekspresi yang menunjukkan nilai-nilai persatuan dan kekeluargaan yang tinggi. Dengan kata lain, air serbat mempunyai aspek simbolis yang memperkaya budaya Melayu. Air serbat sendiri telah dikenal dan dinikmati selama berabad-abad. Awalnya, air serbat adalah minuman mewah yang diminum pada acara-acara keraton dan upacara-upacara khusus. Secara

keseluruhan, air serbat memainkan peran penting dalam sejarah dan budaya kuliner lokal, menjadikannya pilihan populer di berbagai acara mulai dari acara formal hingga informal. Air serbat merupakan air jamu yang mempunyai rasa manis dan sedikit pedas. Air ini mengandung banyak khasiat yang menakjubkan karena terbuat dari rempah-rempah. Air serbat ini juga dikenal dengan sebutan *aek penguser tamu* dikarenakan disajikan di akhir suatu acara. Salah satunya acara pada saat lebaran, ketika tuan rumah mengeluarkan air tersebut para tamu langsung berpamitan dan mengunjungi rumah keluarga lainnya (Atikah, 2023).

Kearifan lokal, termasuk kuliner tradisional seperti air serbat, merupakan bagian warisan budaya negara. Namun globalisasi dan modernisasi telah menyebabkan kemunduran kebudayaan tradisional. Membuat minuman air serbat kini semakin jarang dilakukan karena generasi muda semakin tertarik dengan minuman modern yang dipromosikan melalui media dengan citra yang lebih modern dan praktis. Minuman modern seperti minuman ringan berkarbonasi, minuman energi, yang diproduksi dalam skala besar dan pemasaran yang ekstensif, telah menggantikan popularitas minuman tradisional produk-produk tersebut lebih mudah ditemukan di pasaran dan seringkali dianggap lebih keren dan modis, terutama di kalangan anak muda.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis mengangkat tema tentang kearifan lokal air serbat. Yang merupakan suatu hal baru dan belum ada penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kearifan lokal air serbat ini secara lebih spesifik. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan etnografi yaitu dengan mengobservasi secara langsung pada lokasi penelitian untuk melihat lebih detail

dan nyata terkait fenomena yang ingin dikaji. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai kearifan lokal air serbat pada masyarakat Melayu Pontianak yang selain menjadi simbol keharmonisan, ternyata juga memiliki manfaat dari segi kesehatan. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Air Serbat : "*Aek Penguser Tamu"* Pada Masyarakat Melayu Pontianak Di Desa Rengas Kapuas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasikan permasalahan yang dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan makna dan fungsi air serbat minuman tradisional mulai berubah di era modern.
2. Masyarakat lokal Melayu Pontianak kurang melestarikan air serbat dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada peran masyarakat dalam pelestarian minuman tradisional air serbat sebagai kearifan lokal yang berfungsi sebagai simbol identitas budaya masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan air serbat pada masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas?
2. Apa makna dan simbol air serbat bagi masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas?
3. Bagaimana keberadaan air serbat yang merupakan salah satu identitas masyarakat Melayu yang tetap bertahan di era modern sekarang ini?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah yang terdapat di atas maka tujuan penelitian yang telah dicapai adalah :

1. Menganalisis peran masyarakat dalam melestarikan air serbat pada masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas.
2. Mengidentifikasi makna dan simbol air serbat yang merupakan salah satu identitas minuman tradisional masyarakat Melayu.
3. Menganalisis eksistensi air serbat yang menjadikan salah satu identitas masyarakat Melayu di era modern sekarang ini.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka adapun manfaat dalam penelitian tersebut yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan analisis bagi perkembangan dunia antropologi yang telah penulis peroleh dan pelajari. Terutama terkait dengan kearifan lokal air serbat, diharapkan dapat membuka wawasan pola pikir dan pengetahuan baru dalam penerapan teori ilmu

antropologi melalui penelitian kearifan lokal air serbat pada masyarakat Melayu Pontianak di Desa Rengas Kapuas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat membantu dalam berbagai bidang, antara lain:

1. Bagi mahasiswa

   Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk memecahkan masalah pada penelitian yang berkaitan dengan kearifan lokal, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Sehingga pola pikir mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menghadapi persoalan yang memiliki kaitan khusus dalam penelitian ini.

2. Bagi Masyarakat

   Manfaat praktis bagi masyarakat dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya melestarikan kearifan lokal air serbat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelestarian kearifan lokal air serbat tidak menurunkan nilai-nilai budaya dan tanpa meninggalkan budaya lokal yang ada.